



**GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.17200



**Pemanfaatan Aplikasi Tumblr dalam Pembelajaran
Menulis Teks Anekdote Berbasis Ekologi pada
Siswa Kelas 10 SMAN 1 Galis Pamekasan**

Ricky Dwi Agus Bachtiar* & Aflahah**

* Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Madura

Alamat surel: rickybachtiar34@gmail.com; aflahah@iainmadura.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
Aplikasi Tumblr;
Teks Anekdote;
Melestarikan
Lingkungan.

Pada era digital saat ini, pemanfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas. Salah satu inovasi pembelajaran yang menarik perhatian serta relevan dengan materi teks anekdot adalah aplikasi Tumblr. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi Tumblr dan hasil dari menerapkan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data dianalisis dengan melalui tiga tahap, yaitu memadatkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelian ini yaitu terdapat lima langkah pada saat menerapkan aplikasi Tumblr. Sedangkan, hasil menerapkan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat mengaplikasikan aplikasi Tumblr dengan baik, memadukan unsur humor dengan tema, meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot, menyadari akan pentingnya melestarikan lingkungan, dan terciptanya suasana belajar yang kolaboratif.

Abstract

Keywords:
Tumblr App;
Anecdotal Text;
Preserving the
Environment.

In today's digital era, utilizing information and communication technology in the learnig process is very useful to support quality learning. One of the learning innovation that attracts attention and is relevant to anecdote text material is the Tumblr application. This study aims to describe the application of Tumblr application and the results of applying Tumblr application in the learning process. This type of research is qualitative by using descriptive method. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. In this study, the data were analyzed through three stages, namelt condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this research is that there are five steps when implementing the Tumblr application. Meanwhile, the results of applying the Tumblr application in the learning process show that students can apply the Tumblr well, combine elements of humor with themes, improve anecdotal text writing skill, realize the importance of preserving the environment, and create a collaborative learning atmosphere.

Terkirim: 1 November 2024; Revisi: 20 November 2024 Diterima: 16 Desember 2024

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongèt V
Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu pada saat menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Pamuji & Setyami, 2021). Pada konteks kehidupan sehari-hari, empat keterampilan berbahasa sangat perlu dikuasai, hal ini penting karena terjalinnya interaksi sosial yang baik tergantung bagaimana seseorang saat menggunakan bahasa. Selain itu, keterampilan berbahasa juga penting dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa, siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Pembelajaran adalah suatu proses ataupun cara yang dapat menciptakan seseorang untuk belajar (Chusni dkk., 2021). Pembelajaran dapat diartikan pula sebagai kegiatan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, harapannya agar anak dapat tumbuh ke arah yang positif. Pembelajaran di sekolah yang menekankan keempat aspek keterampilan berbahasa adalah bahasa Indonesia. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara komprehensif (Wahyuni dkk., 2023).

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan proses kreatif dengan menuangkan ide dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari menulis biasanya disebut juga tulisan atau karangan (Hasriani, 2021). Di sisi lain, Tarigan berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis juga dapat diartikan sebagai metode penyampaian sebuah pesan maupun informasi kepada orang lain melalui teks tertulis (Firmansyah & Firmansyah, 2018). Keterampilan menulis kerap kali dianggap rumit karena meliputi berbagai aspek yang kompleks seperti tata bahasa, struktur kalimat, dan gaya penulisan. Meskipun kegiatan menulis masuk ke dalam kategori keterampilan berbahasa yang rumit, namun siswa tetap harus menguasai keterampilan tersebut guna mencapai hasil berpikir produktif.

Keterampilan menulis tidak didapatkan secara langsung, namun diperoleh dan dikuasai melalui latihan secara teratur dan terus-menerus. Oleh sebab itu, kegiatan menulis harus dilakukan secara mendalam di sekolah. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang sangat memerlukan keterampilan menulis siswa

adalah teks anekdot. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya (Miranti, 2020). Sementara itu, Bachari dan Faimah menyatakan bahwa teks anekdot merupakan salah satu genre teks yang wajib dipelajari oleh siswa, karena dapat menimbulkan berbagai dampak positif bagi siswa. Teks anekdot sebagai sarana pengembangan dan peningkatan kompetensi kebahasaan, bersastra, penguasaan kompetensi mata pelajaran lainnya, serta pembentukan akhlak luhur dalam pembentukan karakter (Gumelar & Mulyati, 2018). Teks anekdot sudah mulai diajarkan pada siswa SMA.

Berdasarkan hal tersebut, sudah jelas menunjukkan bahwa teks anekdot sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Dengan hal ini peneliti berupaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus mendukung pembentukan karakter siswa melalui pesan-pesan positif yang disampaikan. Dengan menyampaikan pesan yang positif, teks anekdot tidak hanya memberikan hiburan, akan tetapi juga dapat menimbulkan gelak tawa karena penyajiannya dikemas secara unik dan menarik. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, pada kenyataannya keterampilan menulis siswa masuk dalam kategori rendah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Damayanti, jika pembelajaran menulis saat ini kurang memotivasi siswa. Jadi, siswa mengalami kesulitan saat menuangkan ide serta kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, persoalan tersebut menjadi penyebab utama rendahnya keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam keberlangsungan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis teks anekdot. Semakin kreatif guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran, maka siswa akan semakin termotivasi (Erawati dkk., 2020). Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya membangkitkan minat dan motivasi siswa, tetapi juga memberikan dampak psikologis yang signifikan (Riskiyani & Hardiyanto, 2024).

Pada era digital saat ini, pemanfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang SMA. Perubahan pendidikan di era digital menuntut guru untuk memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran (Azis, 2019). Peran guru di era digital tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengakses sumber belajar

yang beragam, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Jadi, guru harus lebih *update* dibandingkan siswanya dalam penggunaan teknologi di era digital saat ini. Sebab, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas (Sadriani dkk., 2023).

Hal tersebut termasuk dalam bagian Inovasi pembelajaran, dimana Inovasi pembelajaran dapat menstimulasi perhatian siswa serta terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengeksplorasi kemampuan menulis mereka. Karena guru yang profesional akan membuat suatu perubahan untuk memajukan pendidikan di Indonesia (Simarmata dkk., 2024). Salah satu inovasi pembelajaran yang menarik perhatian serta relevan dengan materi teks anekdot adalah aplikasi Tumblr.

Aplikasi Tumblr merupakan platform *microblogging* populer yang memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berbagi atau mengunggah beragam jenis konten yang mereka miliki. Konten yang dimaksud dapat berupa teks, gambar, quote, video, *chatting*, dan lain sebagainya (Enterprise, 2012). Aplikasi Tumblr menciptakan komunitas yang mendukung interaksi dan kolaborasi di antara para pengguna. Dengan demikian, aplikasi Tumblr menjadi sarana yang tepat bagi para seniman, penulis, dan individu untuk mengekspresikan diri. Pada aplikasi Tumblr telah terpasang *widget* yang memudahkan pengguna untuk mengunggah materi baru ke dalam akunnya (Enterprise, 2013).

Aplikasi Tumblr berfungsi sebagai platform yang efektif untuk mengekspresikan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot berbasis konstruksi ekologi. Melalui aplikasi Tumblr, siswa dapat menulis dan berbagi anekdot tentang topik lingkungan. Siswa dapat menuliskan cerita lucu dan seru mengenai pengalaman mereka saat mencoba mengurangi sampah plastik, sembari menyertakan gambar yang mendukung dengan apa yang sedang mereka tulis. Tidak hanya itu, aplikasi Tumblr memungkinkan siswa berinteraksi dengan memberikan komentar dan masukan, sehingga menciptakan suasana kolaboratif yang meningkatkan proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dapat memahami struktur teks anekdot, namun juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan lingkungan.

Adapun penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sastri Br Rajaguk-guk, Endry Boeriswati, Saifur Rohman yang berjudul 'Gambaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote di Siswa SMK Negeri 5 Penerbangan Waibu'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis teks anekdot, maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks

anekdot siswa secara umum berada pada kategori cukup. Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan menulis teks anekdot siswa, hanya saja perbedaannya penelitian saat ini menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot yang bertema “Melestarikan Lingkungan” (Rajaguk-Guk dkk., 2024).

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu dilakukan oleh Neni Triyani, Saeful Romdon, dan Mekar Ismayani dengan judul jurnal “Penerapan Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil menulis teks anekdot siswa dengan menerapkan metode *discovery learning*, hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode *discovery learning* terhadap pembelajaran teks anekdot mampu meningkatkan ketrampilan menulis teks anekdot siswa. Adapun persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama mengkaji tentang hasil menulis teks anekdot siswa, hanya saja perbedaannya penelitian saat ini tidak menggunakan metode, namun menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot yang bertema “Melestarikan Lingkungan” (Triyani dkk., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Tumblr dalam pembelajaran menulis teks anekdot berbasis konstruksi ekologi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Galis Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Tumblr.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Bogdan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati oleh peneliti (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh tidak bersifat numerik atau berangka (Risnawati & Hasanudin, 2024). Dengan metode yang digunakan, peneliti dapat mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya (Sarosa, 2021). Jadi, peneliti akan mendeskripsikan mengenai penerapan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Tumblr.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencakup pengamatan secara langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Pada saat melakukan observasi, peneliti mengamati dengan cermat situasi penelitian, bagaimana siswa merespon

proses pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Tumblr dalam kegiatan menulis teks anekdot (Sugiarto, 2022). Sedangkan teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan perasaan siswa selama pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi, dimana dokumentasi tersebut berupa hasil gambar (foto) kegiatan pada saat menerapkan aplikasi Tumblr. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, sehingga memperkuat analisis dalam penelitian kualitatif.

Terdapat tiga tahap teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu memadatkan data (reduksi data), menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Tahap memadatkan data, pada fase ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara menyaring dan memilih data yang relevan serta menghapus data yang tidak diperlukan. Setelah data dipadatkan dan dipilih, maka tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk deskripsi, cara ini digunakan untuk memudahkan peneliti saat menganalisis data yang diperoleh. Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam penelitian ini, dimana peneliti menyimpulkan data berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini akan mendeskripsikan tentang pemanfaat aplikasi Tumblr dalam pembelajaram teks anekdot berbasis konstruksi ekologi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Galis Pamekasan. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan bagaimana penerapan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Tumblr. Hasil dan pembahasan akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Penerapan Aplikasi Tumblr dalam Proses Pembelajaran

Penerapan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran teks anekdot berbasis konstruksi ekologi merupakan suatu pendekatan yang inovatif dan menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, aplikasi Tumblr berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas menulis teks anekdot sekaligus memperdalam pemahaman siswa tentang ekologi. Terdapat beberapa tahapan penerapan aplikasi Tumblr dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

Pengenalan Konsep



Gambar 1: Menjelaskan Konsep Pembelajaran

Sebelum pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang komponen penting yang ada dalam teks anekdot seperti struktur, unsur, dan tujuan dari teks tersebut. Tidak hanya itu, peneliti juga menjelaskan pentingnya melestarikan lingkungan, yang dimaksudkan untuk sebagai gambaran awal sebelum tahap menulis teks anekdot. Siswa diberikan penjelasan bahwa melestarikan lingkungan tidak hanya tanggung jawab individu, namun juga suatu kewajiban bersama untuk menjaga bumi demi generasi mendatang.

Terkait pemahaman tersebut, diharapkan siswa dapat mengaitkan permasalahan yang ada pada lingkungan dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan begitu, siswa dapat menulis teks anekdot yang tidak hanya kreatif, namun juga bermakna dan menginspirasi pembaca untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Peduli terhadap lingkungan adalah upaya untuk mencegah kerusakan alam sekitar dan memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan akan kesadaran lingkungan (Ismail, 2021). Pada bagian ini pula peneliti membagi siswanya menjadi 4 kelompok yang berjumlah 27 siswa. Kelompok 1, 2, dan 3 terdiri dari tujuh anggota, sedangkan kelompok 4 beranggotakan enam siswa.

Pengaturan Akun Tumblr



Gambar 2: Pengunduhan Aplikasi Tumblr



Gambar 3: Membuat Akun Tumblr

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang aplikasi Tumblr sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan tema “Melestarikan Lingkungan”. Aplikasi Tumblr adalah media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk membagikan postingan berbentuk blog mini yang dapat dilihat di dashboard

pengguna lain yang mengikuti (Tosepu, 2018). Tumblr seperti media sosial lainnya yang berfungsi untuk menghubungkan antar pengguna. Namun, kehadiran Tumblr memiliki kelebihan tersendiri yaitu selain berperan sebagai media sosial, Tumblr juga bisa menjadi ruang untuk berkreasi.

Di sisi lain Tumblr juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses ke berbagai ide dan perspektif dari orang-orang di seluruh dunia. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, dengan menjelajahi beberapa konten yang diunggah pengguna lain, siswa dapat mempelajari banyak hal baru serta menemukan inspirasi untuk karya mereka. Misalnya, siswa dapat menemukan referensi atau cara kreatif untuk menyampaikan pesan tentang lingkungan dan menampilkan pengalaman-pengalaman yang memperkaya pemahaman mereka. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa Tumblr menjadi media yang baik untuk belajar dan mendapatkan inspirasi maupun motivasi dari orang lain.

Pada tahap ini pula peneliti meminta siswa untuk mengunduh dan membuat akun pada aplikasi Tumblr. Terdapat beberapa langkah mengunduh dan membuat akun pada aplikasi Tumblr sebagai berikut.

Mengunduh Aplikasi Tumblr

Aplikasi Tumblr tersedia di iOS dan Android, jadi siswa dapat mengunduh aplikasi melalui App Store (untuk iOS) atau Google Play Store (untuk android). Langkah-langkah pengunduhan akan diperinci sebagai berikut.

1. Membuka App Store (untuk iOS) atau Google Play Store (untuk android) yang merupakan bawaan dari aplikasi di *smartphone*.
2. Klik menu pencarian atau telusuri, kemudian ketik “Tumblr”.
3. Klik “Install” atau “Dapatkan” untuk mengunduh aplikasi Tumblr.
4. Aplikasi telah siap digunakan apabila terdapat keterangan berupa tulisan yang awalnya “unduh” menjadi “buka”.



Gambar 4: Aplikasi Tumblr

Membuat Akun Tumblr

Berikut adalah langkah-langkah membuat akun Tumblr:

1. Buka aplikasi Tumblr yang telah diunduh.
2. Di halaman utama, klik tombol “*Sign up*” (daftar) yang terletak pada bagian bawah.
3. Isi informasi pendaftaran: Masukkan alamat *email*, kata sandi yang kuat, dan nama *username* yang diinginkan.

4. Setelah mengisi informasi pendaftaran, Tumblr akan mengirimkan verifikasi alamat email. Buka email dan ikuti tautan verifikasi.
5. Setelah melakukan verifikasi, pengguna dapat mengedit profil dengan menambahkan foto profil dan bio.



Gambar 5: Halaman Profil

Melalui langkah-langkah ini akan memudahkan siswa pada saat mengunduh dan membuat akun Tumblr, serta mempersiapkan mereka untuk mulai berbagi konten berupa teks anekdot bertema “Melestarikan Lingkungan”.

1. Membuat Kerangka Cerita



Gambar 6: Membuat Kerangka Anekdote

Sebelum tahap penulisan teks anekdot, sangat penting bagi siswa untuk membuat kerangka cerita yang sesuai dengan tema. Adanya kegiatan membuat kerangka cerita diharapkan agar dapat membantu siswa dalam mengorganisir ide-ide mereka, sehingga alur cerita yang ditulis mudah dipahami dan masuk akal. Tidak hanya itu, siswa juga dapat memastikan bahwa cerita yang akan mereka tulis tetap relevansi dengan tema. Oleh karena itu, pada bagian pendahuluan, cerita dimulai dengan menggambarkan situasi yang menunjukkan adanya permasalahan lingkungan. Jadi, diharapkan cerita yang siswa tulis fokus pada masalah lingkungan yang sedang dihadapi dan bagaimana tokoh dalam cerita berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan kerangka yang siswa rancang akan menghindari mereka dari kebuntuan saat menulis teks anekdot secara utuh, dikarenakan mereka telah memiliki konsep tentang apa yang akan ditulis

selanjutnya. Kerangka cerita dapat berupa catatan sederhana atau dibuat secara detail dengan cermat (Sikumbang, 2022).

2. Penulisan Teks Anekdote



Gambar 7: Menulis Teks Anekdote

Tahap penulisan teks anekdot merupakan kegiatan inti pertama dalam penelitian ini. Menulis teks anekdot bertema melestarikan lingkungan adalah salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan pesan moral melalui cerita yang menarik dan menghibur. Dalam tahap penulisan ini, siswa diminta untuk dapat menggambarkan peristiwa lucu atau unik terkait upaya melestarikan lingkungan. Terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan pada saat menulis teks anekdot sebagai berikut.

- a. Siswa mulai menentukan topik yang berkaitan dengan tema “Melestarikan Lingkungan”.
- b. Menentukan tokoh, siswa memperkenalkan tokoh yang memiliki karakter peduli dengan lingkungan serta ingin membuat suatu perubahan yang positif.
- c. Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang untuk memberikan konteks yang jelas dan menarik.
- d. Menceritakan peristiwa secara rinci dalam alur anekdot dengan meliputi lima struktur teks anekdot seperti abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Pada bagian ini siswa menampilkan situasi yang menggambarkan masalah lingkungan.
- e. Mengembangkan kerangka anekdot yang sebelumnya sudah dibuat menjadi sebuah cerita utuh (S, 2022).

3. Penggunaan Aplikasi Tumblr



Gambar 8: Mengaplikasikan Tumblr

Penggunaan aplikasi Tumblr merupakan kegiatan inti kedua setelah menulis anekdot sekaligus tahap terakhir dalam penerapan aplikasi Tumblr pada saat proses

pembelajaran. Aplikasi Tumblr yang telah diunduh dapat digunakan untuk mengunggah hasil karya siswa berupa tulisan anekdot tentang melestarikan lingkungan. Di sini, siswa dapat memasukkan hasil teks anekdot yang telah mereka buat dengan menggunakan format yang jelas agar mudah dibaca. Kemudian, siswa dapat menyisipkan gambar yang relevan untuk membuat postingan lebih menarik. Hal ini tidak hanya memperkuat pesan, akan tetapi juga menarik perhatian pembaca. Sebelum mengunggah postingan tersebut, pastikan untuk menggunakan hastag yang tepat atau sesuai, misalnya #anekdot atau #melestarikanlingkungan. Dengan hal ini, agar memudahkan pengguna lain untuk menemukan postingan yang diunggah atau tertarik pada topik tersebut.

Melestarikan lingkungan memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia dan bumi ini. Dengan menjaga alam tetap bersih sama halnya kita menjaga keseimbangan ekologi, karena lingkungan yang bersih menghasilkan udara segar, air sehat, dan ruang terbuka hijau, yang berkontribusi terhadap fisik dan mental manusia. Selain itu, melestarikan lingkungan dapat mengurangi dampak negatif perubahan iklim dan pemanasan global. Isu ini juga penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan dengan cara menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Pembelajaran dengan Menerapkan Aplikasi Tumblr

Setelah melalui penerapan aplikasi tumblr dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot dan siswa dapat mengunggah hasil karya mereka di Tumblr, maka di bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil-hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi Tumblr sebagai media pembelajaran pada materi teks anekdot kelas 10. Beberapa hasil yang didapatkan dari pengunggahan karya siswa di Tumblr akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Beragam Kreativitas

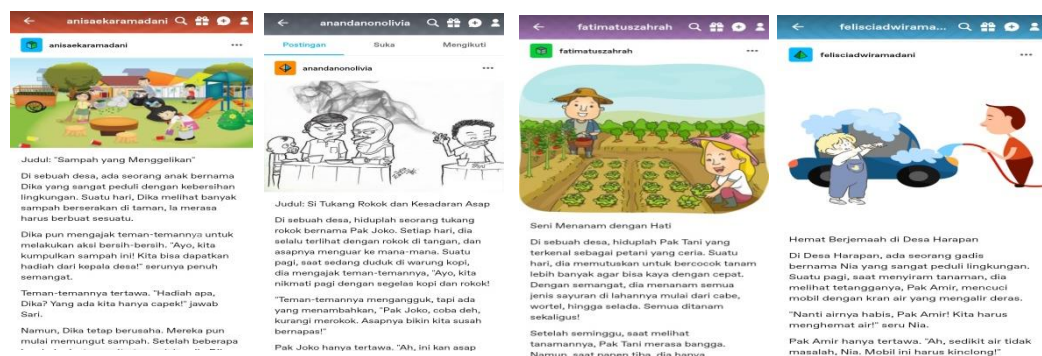
Hasil karya yang diunggah memperlihatkan beragam ide dan kreativitas siswa. Dari hasil anekdot setiap kelompok menggambarkan pengalaman unik mereka yang dikaitkan dengan tema ekologi. Setiap kelompok menggunakan humor untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam anekdot. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kelompok berhasil untuk memadukan unsur humor dengan tema yang diberikan oleh peneliti yaitu “Melestarikan Lingkungan”.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis anekdot siswa mengalami kemajuan yang signifikan. Dari empat kelompok yang telah menulis anekdot, setiap anekdot memiliki struktur yang baik dengan pengantar yang menarik, pengembangan kerangka cerita yang jelas serta penutup cerita yang berupa pesan moral. Hal ini menandakan bahwa beberapa siswa telah memahami struktur teks anekdot dengan baik.

3. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Melalui tema “Melestarikan Lingkungan”, siswa diminta untuk membuat anekdot yang harus disesuaikan dengan tema tersebut. Karya berupa tulisan yang mereka hasilkan menunjukkan bahwa siswa semakin sadar akan isu-isu lingkungan. Karena karya dari keempat kelompok tersebut dengan jelas mencerminkan upaya tokoh dalam melestarikan lingkungan yang terdapat pada masing-masing cerita sesuai dengan topik yang mereka ambil, seperti kelompok pertama tentang membersihkan sampah di taman, kelompok kedua tentang bahayanya merokok, kelompok ketiga tentang menanam menggunakan pupuk organik, dan kelompok terakhir tentang menghemat air dan listrik.



Gambar 9: Hasil Kelompok 1, 2, 3 & 4

Karya yang mereka unggah tidak hanya berupa teks atau tulisan saja, melainkan terdapat gambar yang relevan dengan topik anekdot mereka. Gambar ini dimaksudkan untuk sebagai pendukung cerita, menambah daya tarik visual untuk menarik perhatian pembaca, dan menyampaikan informasi secara jelas serta mudah dipahami oleh pembaca.

Kelompok 1 untuk hasil anekdotnya tentang membersihkan taman yang peduh dengan sampah. Tindakan positif yang dilakukan oleh tokoh utama dalam cerita tersebut memiliki dampak yang baik terhadap lingkungan, di mana tokoh tersebut mengajak teman-temannya untuk melakukan aksi membersihkan sampah di taman. Karena sampah yang dibuang bukan pada tempatnya atau berserakan di taman akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat. Dampak buruk dari tindakan membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan pencemaran lingkungan (Nggilu et al., 2022).

Kelompok 2 untuk hasil anekdotnya tentang bahayanya merokok. Merokok merupakan suatu tindakan yang berisiko tinggi bagi kesehatan dan berdampak buruk pada lingkungan. Asap yang ditimbulkan oleh rokok mengandung zat berbahaya yang dapat mencemari udara, hal tersebut akan memengaruhi kualitas udara yang dihirup oleh orang lain. Akan tetapi, jika perokok aktif yang memiliki empati tinggi dapat mengendalikan dirinya untuk tidak merokok di tempat umum karena menyadari bahwa asap rokok tidak hanya berbahaya bagi dirinya namun juga bagi orang lain. Jika dikaitkan dengan hasil anekdot yang siswa buat, tokoh utama dalam ceritanya menunjukkan bahwa tindakan yang ia lakukan akan berdampak buruk bagi lingkungan. Jadi, tokoh tersebut menyadari akan kesalahan yang dia lakukan.

Kelompok 3 untuk hasil anekdotnya tentang tokoh yang bercocok tanam dengan memanfaatkan pupuk organik dari kompos yang dibuat olehnya. Kompos sebagai hasil dari pengomposan dan juga menjadi salah satu pupuk organik yang memiliki fungsi penting terutama dalam sektor pertanian (Sekarsari et al., 2020, p. 201). Karena jika menggunakan pupuk kimia yang tidak diimbangi dengan pupuk organik akan berdampak buruk bagi tanah. Dampak buruk dari pupuk kimia yaitu dapat merusak unsur hara dalam tanah (Yuniwati et al., 2012). Dengan memanfaatkan pupuk organik dari kompos, hal ini dapat mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan.

Kelompok 4 untuk hasil anekdotnya tentang menghemat energi listrik dan air, di mana tokoh utama dalam cerita mengajak para tetangganya untuk menghemat energi listrik dan air. Tindakan tersebut memiliki dampak positif untuk kedepannya, karena menghemat energi listrik dan air adalah salah satu bentuk kesadaran lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan listrik, dapat menurunkan emisi karbon yang dihasilkan oleh pembangkit listrik, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Sedangkan, menghemat air juga membantu melestarikan sumber daya air. Selain itu, tindakan menghemat energi listrik dan air dapat mengurangi populasi dan dampak negatif terhadap ekosistem, serta meningkatkan kualitas lingkungan.

4. Interaksi dan Kolaborasi

Kegiatan ini mendorong interaksi antar siswa dengan saling membaca dan berkomentar terhadap hasil karya tulis mereka. Dengan begitu, akan terciptanya suasana belajar yang kolaboratif. Hal ini dapat membangun sebuah rasa kebersamaan di antara mereka dan meningkatkan rasa percaya diri siswa saat

berbagi karya. Jadi, siswa dapat menggunakan media sosial berupa aplikasi Tumblr sebagai media edukasi, informasi, dan komunikasi (Yuniwati et al., 2012, p. 172).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tumblr dalam pembelajaran menulis teks anekdot dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Aplikasi Tumblr menyediakan platform interaktif dan menarik yang menungkitkan siswa dapat mengekspresikan diri secara kreatif melalui hasil karya yang mereka tulis yaitu teks anekdot. Terdapat dua pembahasan dalam kajian ini, yaitu pertama mengenai penerapan aplikasi tumblr dalam proses pembelajaran, ada lima langkah-langkah pada bagian ini. Pembahasan yang kedua, yaitu mengenai hasil pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Tumblr, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengaplikasikan aplikasi Tumblr dengan baik, meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot, dan menyadari akan pentingnya melestarikan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Chusni, M. M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D. P., Lubis, R., Wellyana, Fitriani, A., Noviyanto, T. S. H., Herlina, M., Wardani, K. D. K. A., Parera, Moh. A. E., & Rahmandani, F. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Enterprise, J. (2012). *30 Aplikasi Android Paling Dahsyat*. PT Elex Media Komputindo.
- Enterprise, J. (2013). *100 Aplikasi Android Paling Dahsyat*. PT Elex Media Komputindo.
- Erawati, N., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Menggagas Meme Sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Argumentasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1423–1432.
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Pada Siswa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 585–590.
- Gumelar, F., & Mulyati, Y. (2018). MEME: Dapatkah Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Anekdot? *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 2(1), 105.
- Hasriani. (2021). *Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering*. Indonesia Emas Group.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Miranti. (2020). *Anekdot Superior*. Penerbit Lindan Bestari.
- Nggilu, A., Arrazaq, N. R., & Thayban, T. (2022). Dampak Pembuangan Sampah di Sungai Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Desa Karya Baru. *Jurnal Normalita*, 10(3), 196–202.
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.

- Rajaguk-Guk, S. B., Boeriswati, E., & Rohman, S. (2024). Gambaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote Di Siswa SMK Negeri 5 Penerbangan Waibu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(10), 958–970.
- Riskiyani, E. M., & Hardiyanto, F. E. (2024). Penggunaan Media Komik Strip Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Anekdote di SMK Muhammadiyah Kaje. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 454–471.
- Risnawati, & Hasanudin, C. (2024). Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Melepaskan Karya Mutiara Puspitasari dalam Antologi Cerpen Butir-butir Kenangan. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1569–1586.
- S, Yuli. Amelia. (2022). *Bahan Ajar Teks Anekdote*. Guepedia.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1, 32–37.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Sekarsari, R. W., Halifah, N., Rahman, T. H., Farida, A. J., Asmara Kandi, M. I., Nurfadilla, E. A., Anwar, M. M., Almu, F. F., Arroji, S. A., Arifaldi, D. F., & Fuadah, Z. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Untuk Pengolahan Kompos. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 200.
- Sikumbang, M. (2022). *Teks Anekdote*. Guepedia.
- Simarmata, N., Telaumbanua, S., & Sari, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan Berbasis Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV ANDI OFFSET.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Media Baru dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik di Dunia Virtual)*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 713–720.
- Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79.
- Yuniwati, M., Iskarima, F., & Padulemba, A. (2012). Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos dari Sampah Organik dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, 5(2), 172–181.